Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Vol. 2 No. 6 (2026). pp. 454-462
ISSN: 3123-2159
DOI: https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i6.74

Evaluasi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Bola Voli di MAN 2 Pamekasan

Ahmad Nadim Mubarok, Ahmad Arifandi, Fasril Romadhon, Rusdiana Navlia

Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; Ahmad.nadim4716@gmail.com (Ahmad Nadim Mubarok)

Received: 15-10-2026 Revised: 21-10-2026 Accepted: 19-11-2026

How to Cite: Ahmad Nadim Mubarok, Ahmad Arifandi, Fasril Romadhon, & Rusdiana Navlia. (2026). Evaluation of the Implementation of the Volleyball Extracurricular Program at MAN 2 Pamekasan. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, *2*(6), 454–462. https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i6.74

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Evaluation of the Implementation of the Volleyball Extracurricular Program at MAN 2 Pamekasan

Abstract. Extracurricular activities are a form of educational activity outside of class that give students the chance to develop their interests, talents, and skills according to their abilities. This study aims to evaluate the volleyball extracurricular program at MAN 2 Pamekasan, including the implementation of activities, supporting and inhibiting factors, and efforts that can be made to improve the quality of the program. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are planned through observation, interviews, and documentation related to the volleyball extracurricular activities. Training activities are held every Friday and Sunday at 3:00 PM WIB at GOR Tambung. Students participate in training regularly, and the activities run smoothly. However, training sometimes cannot be held according to schedule due to several obstacles. This condition shows that although the activities generally run well, efforts are still needed to overcome these obstacles so that training can be more consistent. Program evaluation is expected to be a consideration for instructors and the school in maintaining the activities that have been running well and improving the quality of the volleyball extracurricular program, so it can support the development of students' sports skills, discipline, and teamwork.

Keywords: program evaluation, extracurricular, volleyball

Abstrak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan di luar jam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan, meliputi pelaksanaan kegiatan, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data direncanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan latihan dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu pukul 15.00 WIB di GOR Tambung. Peserta didik mengikuti latihan secara rutin dan kegiatan berlangsung dengan tertib. Namun, latihan terkadang tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal karena adanya beberapa kendala. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan kegiatan secara umum berjalan dengan baik, masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala agar latihan dapat berlangsung lebih konsisten. Evaluasi program diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembina dan pihak madrasah dalam mempertahankan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan dengan baik serta meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat mendukung pengembangan keterampilan olahraga, kedisiplinan, dan kerja sama peserta didik.

Kata kunci: evaluasi program, ekstrakurikuler, bola voli

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup kegiatan di luar kelas yang dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik (Habsy et al., 2024). Salah satu kegiatan yang mendukung pengembangan potensi tersebut adalah ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menyalurkan minat dan bakat, meningkatkan keterampilan, serta belajar membangun kedisiplinan dan tanggung jawab (Hana Salsabila et al., 2023). Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam pendidikan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang tidak selalu didapatkan melalui pembelajaran akademik.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah olahraga bola voli. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan fisik dan keterampilan bermain, tetapi juga melatih kerja sama, komunikasi, sportivitas, dan kedisiplinan (Susanto et al., 2024). Dalam permainan bola voli, siswa dituntut untuk mampu bekerja sama dengan anggota tim, mengikuti arahan pembina, mematuhi aturan permainan, serta mengendalikan diri ketika menghadapi

kemenangan maupun kekalahan. Maka dari itu, kehadiran ekstrakurikuler bola voli ini dapat menjadi sarana pembinaan siswa yang mendukung perkembangan keterampilan olahraga sekaligus pembentukan karakter.

Program ekstrakurikuler bola voli perlu direncanakan dan dijalankan dengan baik agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pelaksanaan program tersebut berkaitan dengan berbagai aspek, seperti jadwal latihan, keterlibatan siswa, kemampuan pembina, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pihak madrasah. Berbagai aspek tersebut dapat memengaruhi kelancaran kegiatan dan hasil yang diperoleh siswa. Apabila pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan program, kegiatan ekstrakurikuler berpotensi belum memberikan manfaat secara maksimal bagi para peserta.

Evaluasi program diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Novalinda et al., 2020). Evaluasi tidak hanya melihat keberhasilan program dari prestasi yang diperoleh siswa saja, tetapi juga memperhatikan proses pelaksanaan, dukungan fasilitas, partisipasi dari peserta, dan kendala yang muncul selama kegiatan tersebut berlangsung. Evaluasi sangat penting untuk dilakukan agar pelaksanaan program dapat diketahui secara lebih menyeluruh (Zahroh & Hilmiyati, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, bagaimana keterlibatan peserta didik selama latihan, apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan informasi yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan dengan fokus pada program ekstrakurikuler bola voli yang bertempat di GOR Tambung. Kegiatan latihan dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu pada pukul 15.00 WIB. Subjek penelitian meliputi pembina atau pelatih ekstrakurikuler bola voli serta peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Pembina atau pelatih dipilih sebagai sumber informasi karena mengetahui pelaksanaan dan pengelolaan latihan, sedangkan peserta didik menjadi sumber informasi untuk mengetahui pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan latihan, kedisiplinan peserta didik, keteraturan kegiatan, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Wawancara dilakukan kepada pembina atau pelatih dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, serta manfaat yang dirasakan selama mengikuti

kegiatan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti jadwal latihan, daftar kehadiran peserta, foto kegiatan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler bola voli apabila tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Bola Voli di MAN 2 Pamekasan

Program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan adalah salah satu kegiatan di luar jam pelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan minat dan kemampuan mereka dalam bidang keolahragaan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengisi waktu luang saja, tetapi juga bisa menjadi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi yang belum tentu bisa diasah dengan semaksimal mungkin melalui pembelajaran di dalam kelas. Melalui kegiatan dini, peserta didik dapat mempelajari keterampilan dalam bermain bola voli sekaligus membangun kebiasaan yang positif, seperti perilaku disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap sportif ketika bermain dengan anggota tim.

Kegiatan latihan bola voli di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu pada pukul 15.00 WIB. Kegiatan latihan ini bertempat di GOR Tambung yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan. Jadwal tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar waktu pembelajaran formal sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti latihan tanpa harus meninggalkan kegiatan pembelajran di kelas. Pelaksanaan latihan yang dilakukan secara rutin juga menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan olahraga karena keterampilan bermain bola voli membutuhkan latihan yang terus berulang, pembiasaan gerakan, serta peningkatan kemampuan secara bertahap.

Latihan bola voli idealnya tidak hanya berisi kegiatan bermain atau pertandingan antarpeserta saja, tetapi juga mencakup latihan teknik dasar dan pengembangan kemampuan bermain secara terarah. Beberapa teknik yang dapat dilatihkan seperti passing, servis, smash, dan juga block. Penguasaan teknik tersebut diperlukan agar peserta didik mampu memahami cara bermain bola voli dengan benar, baik dalam bermain secara individu maupun sebagai bagian dari tim. Selain itu, latihan yang dilakukan secara disiplin juga dapat diarahkan untuk meningkatkan kelincahan, ketepatan gerakan, koordinasi, dan kemampuan mengambil keputusan ketika menghadapi situasi dalam pertandingan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler perlu dilihat secara menyeluruh, bukan hanya dari jadwal latihan saja. Evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler voli di MAN 2 Pamekasan dapat diarahkan untuk mengetahui apakah jadwal latihan itu telah berjalan secara konsisten atau tidak, apakah peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik, dan apakah materi latihan yang telah diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga hasil akhir dari evaluasi nantinya bisa memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pelaksanaan program kegiatan serta bagian-bagian mana yang masih perlu diperbaiki nantinya (Zikri et al., 2026).

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan olahraga membutuhkan tempat latihan dan perlengkapan yang memadai agar peserta didik dapat berlatih dengan nyaman serta melaksanakan berbagai gerakan secara aman. Sarana yang digunakan dalam latihan bola voli ini antara lain bola, net, lapangan, dan perlengkapan pendukung lainnya. Ketersediaan sarana tersebut perlu disertai dengan kondisi yang layak sehingga nantinya tidak menghambat proses latihan voli. Selain itu, keadaan tempat latihan yang memadai juga perlu diperhatikan karena permukaan lapangan, luas area bermain, dan keamanan lingkungan dapat memengaruhi kenyamanan peserta didik ketika melakukan aktivitas olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli MAN 2 Pamekasan dilaksanakan di GOR Tambung. Penggunaan lokasi tersebut menjadi salah satu informasi penting dalam mengevaluasi pelaksanaan program karena tempat latihan merupakan bagian yang menunjang berlangsungnya suatu program kegiatan. Ketersediaan fasilitas sebagai salah satu aspek penting dalam evaluasi program ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu program olahraga tidak hanya ditentukan oleh semangat peserta didiknya saja atau kemampuan pelatih dalam membina, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dari fasilitas yang tersedia. Apabila sarana latihan berada dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan sesuai kebutuhan, kegiatan dapat berlangsung dengan lebih terarah. Sebaliknya, keterbatasan jumlah bola, kondisi lapangan yang kurang mendukung, atau perlengkapan yang tidak layak dapat menghambat pelaksanaan latihan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ekstrakurikuler bola voli dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat kegiatan. Faktor pendukung dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya. Minat terhadap kegiatan olahraga, motivasi untuk meningkatkan kemampuan, kedisiplinan mengikuti jadwal, serta kemauan untuk bekerja sama dengan teman merupakan beberapa hal yang dapat mendukung keberlangsungan program ekstrakurikuler. Adanya dukungan dari pelatih maupun dari pihak madrasah juga penting karena dapat memberikan arahan, pendampingan, dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Apabila berbagai unsur tersebut sudah berjalan dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler bisa berpotensi menjadi sarana pengembangan kemampuan olahraga sekaligus pembentukan karakter.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan, jadwal latihan yang dilaksanakan setiap Jumat dan Minggu pukul 15.00 WIB menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Konsistensi peserta didik dalam menghadiri latihan dapat membantu mereka dalam mengikuti proses pembinaan secara berkelanjutan. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini hadir secara rutin dan kegiatan latihan berlangsung dengan tertib. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti latihan yang

telah dijadwalkan. Kegiatan yang berlangsung secara tertib juga dapat membantu pelatih dalam memberikan arahan dan materi latihan sehingga peserta didik dapat mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik. Meskipun demikian, pelaksanaan latihan terkadang tidak dapat dilakukan sesuai jadwal karena adanya beberapa kendala. Kondisi tersebut menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi program ekstrakurikuler bola voli, sebab keterlaksanaan kegiatan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan program. Apabila latihan tidak dapat dilaksanakan, kesempatan peserta didik untuk berlatih secara berkelanjutan dapat berkurang. Hambatan tersebut dapat berupa benturan jadwal dengan kegiatan lain, keterbatasan perlengkapan, kondisi cuaca yang tidak menentu maupun perbedaan tingkat kemampuan peserta didik.

Faktor pendukung kegiatan olahraga tidak hanya berkaitan dengan adanya fasilitas saja, tetapi juga dengan sikap peserta didik selama mengikuti program kegiatan. Kedisiplinan untuk dhadir sesuai jadwal, kesediaan mengikuti arahan dari pelatih, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota tim merupakan bagian dari proses pembinaan. Evaluasi di MAN 2 Pamekasan perlu memperhatikan kondisi yang membantu peserta didik mengikuti latihan secara teratur serta kendala yang dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam kegiatan. Dengan mengetahui faktor pendukung dan penghambat secara lebih rinci, pihak yang terlibat dalam program dapat menentukan langkah perbaikan apa yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila kendala utamanya misalnya berkaitan dengan kehadiran peserta didik, maka diperlukan upaya untuk memperkuat kedisiplinan dan komunikasi mengenai jadwal latihan. Apabila kendala berkaitan dengan fasilitas, perbaikan dapat diarahkan pada pemenuhan atau pemeliharaan perlengkapan. Dengan begitu, evaluasi itu tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kekurangan program saja, tetapi juga membantu untuk menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Hasil yang Dicapai melalui Program Ekstrakurikuler Bola Voli

Hasil program ekstrakurikuler bola voli perlu dilihat dari perubahan yang dialami peserta didik setelah mengikuti kegiatan latihan bola voli ini. Hasil tersebut tidak hanya berhubungand dengan kemampuan dalam bermain bola voli saja, tetapi juga dapat mencakup perkembangan sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan. Latihan yang dilakukan secara teratur diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar, koordinasi gerakan, ketepatan dalam melakukan gerakan servis, kemampuan untuk menerima bola, serta pemahaman terhadap strategi permainan yang terbaik. Perkembangan kemampuan tersebut membutuhkan proses latihan yang bertahap serta berkelanjutan sehingga hasilnya tidak selalu dapat terlihat dalam waktu yang begitu singkat.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga dapat menjadi sarana untuk membangun kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan juga sikap sportivitas. Dalam permainan bola voli tentunya setiap anggota tim memiliki peran yang saling berkaitan satu sama lain. Peserta didik perlu berkomunikasi, memahami posisinya masing-masing, mengikuti arahan dari pelatih, dan menghargai kontribusi teman

satu tim. Mereka juga belajar menghadapi kemenangan maupun kekalahan dengan sikap yang wajar. Pengalaman tersebut dapat menjadi bagian dari pembelajaran karakter karena peserta didik tidak hanya berlatih untuk memperoleh hasil pertandingan yang baik, tetapi juga belajar menghargai proses dan orang lain.

Upaya Perbaikan Program Ekstrakurikuler Bola Voli

Upaya perbaikan program ekstrakurikuler bola voli perlu disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, ketersediaan sarana pendukung, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang telah dicapai peserta didik. Evaluasi akan lebih bermanfaat apabila hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya. Dengan begitu, evaluasi tidak hanya menjadi kegiatan untuk menilai apakah program sudah berjalan atau belum, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program secara bertahap (Ulfatun Nazilah & Rusdiana Navlia, 2026).

Salah satu upaya yang dapat dipertimbangkan adalah menyusun rencana latihan yang lebih terarah. Pelatih dapat membagi kegiatan latihan berdasarkan tujuan tertentu, misalnya dalam rangka penguatan teknik dasar, peningkatan koordinasi, latihan strategi permainan, dan simulasi pertandingan. Pembagian tersebut dapat membantu peserta didik untuk memahami kemampuan yang sedang dikembangkan serta memberikan kesempatan kepada pelatih untuk memantau perkembangan mereka. Rencana latihan juga perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik agar kegiatan tidak terlalu mudah bagi peserta yang telah menguasai teknik dasar dan tidak terlalu sulit bagi peserta yang masih dalam tahap belajar.

Pencatatan kehadiran dan perkembangan peserta didik uga dapat membantu proses evaluasi program. Melalui catatan tersebut, pelatih dapat mengetahui keteraturan kehadiran peserta serta melihat perkembangan kemampuan mereka dari waktu ke waktu. Catatan sederhana mengenai teknik yang telah dikuasai, kesulitan yang masih dihadapi, dan target latihan berikutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan selanjutnya. Apabila ditemukan peserta didik yang jarang hadir atau mengalami kesulitan dalam menguasai teknik tertentu, pelatih bisa memberikan perhatian dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perbaikan juga dapat dilakukan melalui pemeriksaan sarana dan prasarana yang digunakan di GOR Tambung. Pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan dapat mengidentifikasi perlengkapan yang masih layak digunakan dan perlengkapan yang perlu diperbaiki atau diganti. Jika ditemukan keterbatasan dalam penggunaan fasilitas, kebutuhan tersebut dapat disampaikan kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Komunikasi antara pelatih, peserta didik, dan pihak madrasah juga perlu dijaga agar setiap kendala yang dihadapi dapat diketahui dan ditangani secara bersama-sama.

Upaya perbaikan program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan perlu diarahkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan yang selama ini telah berjalan dengan baik. Peserta didik mengikuti latihan secara rutin dan

kegiatan berlangsung dengan tertib. Hal ini menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler bola voli telah berjalan dengan baik dalam hal kedisiplinan peserta dan keteraturan kegiatan. Kondisi tersebut perlu dipertahankan agar peserta didik tetap memiliki semangat untuk mengikuti latihan dan mengembangkan kemampuan bermain bola voli.

Meskipun program telah berjalan dengan baik, masih terdapat kendala yang terkadang menyebabkan kegiatan latihan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Maka dari itu, upaya perbaikan dapat difokuskan pada pencarian solusi terhadap kendala tersebut agar pelaksanaan latihan menjadi lebih konsisten. Pelatih dan pihak madrasah perlu melakukan komunikasi serta koordinasi untuk mengetahui penyebab tidak terlaksananya latihan dan menentukan langkah yang tepat untuk mengatasinya. Selain itu, jadwal latihan yang telah ditetapkan, yaitu setiap hari Jumat dan Minggu pukul 15.00 WIB di GOR Tambung, perlu tetap dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan tidak hanya bertujuan untuk menemukan kekurangan, tetapi juga untuk mempertahankan hal-hal positif yang telah dicapai. Kedisiplinan peserta didik dan keteraturan kegiatan merupakan aspek yang perlu terus dijaga, sedangkan kendala yang muncul perlu ditangani agar tidak terlalu sering mengganggu pelaksanaan latihan. Melalui upaya tersebut, program ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat terus berjalan dengan baik, membantu peserta didik mengembangkan keterampilan olahraga, serta menumbuhkan sikap disiplin dan kerja sama dalam kegiatan bersama.

KESIMPULAN

Program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan telah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kedisiplinan peserta didik dan keteraturan kegiatan latihan. Latihan dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu pukul 15.00 WIB di GOR Tambung. Peserta didik mengikuti kegiatan secara rutin dan latihan berlangsung dengan tertib. Kegiatan ini menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan kemampuan dalam bidang olahraga, sekaligus melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas.

Meskipun pelaksanaan program secara umum berjalan dengan baik, kegiatan latihan terkadang tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal karena adanya beberapa kendala. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk mengetahui penyebab kendala tersebut dan mencari solusi agar kegiatan dapat berlangsung secara lebih konsisten. Pelatih dan pihak madrasah juga perlu menjaga komunikasi serta koordinasi agar pelaksanaan program tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, pemantauan terhadap kehadiran dan perkembangan kemampuan peserta didik dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan memberikan manfaat bagi mereka.

Evaluasi program ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Pamekasan penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan hal-hal positif yang telah berjalan dan memperbaiki bagian yang masih mengalami kendala. Melalui evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, program ini diharapkan dapat terus

berkembang, meningkatkan keterampilan olahraga peserta didik, serta mendukung pembentukan karakter disiplin dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

Habsy, B. A., 'Ula, E. R. R., Haq, M. A. A., & Azizah, T. (2024). Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran, serta Tanggung Jawab dan Standar Kompetensi Guru. *TSAQOFAH*, *4*(6), 4158–4176. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.4156

Hana Salsabila, P., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *JURNAL ARMADA PENDIDIKAN*, *1*(1), 6–11. https://doi.org/10.60041/jap.v1i1.7

Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *18*(1), 137. https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644

Susanto, R. S., Runesi, S., Siagian, F. R. D., Tajuddin, A. I., & Fufu, R. D. A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli di Universitas. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 173–177. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.274

Ulfatun Nazilah, & Rusdiana Navlia. (2026). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, *4*(1), 1–14. https://doi.org/10.61404/jimad.v4i1.450

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(03), 1052–1062. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049

Zikri, M., Aspa, A. P., & Maesaroh, S. (2026). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 11 Pekanbaru. *Journal Sport Science Indonesia*, *5*(1), 63–70. https://jassi.ejournal.unri.ac.id/index.php/jassi/article/view/198/143